

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Konstitusi Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) menyatakan, *“Memiliki kesehatan yang paripurna adalah hak yang utama bagi setiap manusia, tanpa membedakan suku, agama, kepercayaan, politik, ekonomi, atau keadaan sosialnya”*. Dalam kaitannya dengan upaya pelayanan kesehatan dasar, Deklarasi Alma-Ata tahun 1978 juga menyatakan bahwa pelayanan kesehatan dasar merupakan pelayanan kesehatan esensial. Pelayanan ini diselenggarakan sedemikian rupa sehingga mudah dijangkau individu dan keluarga di dalam masyarakat dengan sarana yang dapat dipikul oleh masyarakat dan negara. Upaya pelayanan kesehatan dasar juga diarahkan kepada peningkatan kesehatan dan status gizi anak sehingga terhindar dari kematian dini dan mutu fisik yang rendah.(1)

**Anak** di bawah usia 6 tahun merupakan kelompok umur yang menunjukkan pertumbuhan badan yang pesat, sehingga memerlukan zat-zat gizi yang tinggi dalam setiap Kg berat badannya dan Cm tinggi badannya. Tetapi mereka justru kelompok umur yang paling sering menderita akibat kekurangan gizi. Apalagi ditengah krisis seperti sekarang ini. (6)

Persiapan status gizi yang baik hendaknya sejak masa kehamilan. Penentuan gizi yang baik tentu berperan penting dalam pencapaian pertumbuhan badan yang optimal. Penelitian terakhir menunjukkan pemberian makanan yang tidak tepat bisa menimbulkan kekurangan gizi. Dalam pengaturan pola konsumsi makan, orangtua inempunyai peran yang sangat penting dalam memilih jenis makanan yang bergizi seimbang.

Penilaian status gizi adalah proses yang digunakan **untuk** mengevaluasi status gizi, mengidentifikasi malnutrisi dan inenentukan individu mana yang sangat membutuhkan bantuan gizi. Penilaian status gizi terdiri dari **4** macam komponen yaitu pengukuran antropometrik, penilaian fisik, riwayat nutrisi dan analisis laboratorium.(3)

Pengukuran antropometrik merupakan pengukuran tubuh manusia. Indikator antropometrik atau indeks antropometri yang umum digunakan untuk menilai status gizi adalah berat badan terhadap umur (BB/U), tinggi badan terhadap umur (TB/U) dan berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB). Adapun lingkaran lengan atas (LLA) cukup dengan nilai tunggal saja karena antara anak berumur 1 sampai dengan 5 tahun perbedaannya relatif kecil. (2)

Pada penelitian, penilaian terhadap status gizi menggunakan parameter TB, BB dan LLA. Penulisan Karya Tulis Ilmiah berjudul *Status Gizi Anak* di TK Inti Gugus I Cibogo bertujuan untuk mengetahui keadaan status gizi anak sehingga diharapkan orangtua lebih memperhatikan asupan gizi anaknya.

Untuk mencapai tujuan di atas diadakan pendekatan metodologis secara survey.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Penelitian yang dilakukan adalah **untuk** mengetahui bagaimana keadaan status gizi anak-anak di TK Inti Gugus I Cibogo dengan menggunakan indeks antropometri.

## **1.3. Maksud dan Tujuan**

Maksud penulisan adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan status gizi anak di TK Inti Gugus I Cibogo.

Tujuan penulisan adalah agar orang tua lebih memperhatikan dan meningkatkan asupan gizi anak mereka.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat penelitian adalah

- Manfaat teoritis : untuk mencegah terjadinya status gizi buruk sedini mungkin
-

- Manfaat Praktis : supaya orang tua lebih memperhatikan dan meningkatkan gizi anak mereka
- Manfaat nasional : dengan ditingkatkannya gizi anak, diharapkan kelak mereka menjadi generasi yang dapat membangun bangsa dan negara dengan baik. Selain itu untuk mencegah terjadinya The Lost generation di kemudian hari.

### **1.5. Metodologi**

Untuk mencapai maksud dan tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, maka dilakukan metodologi penelitian lapangan dan studi literature. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan **anak**, menimbang berat badan anak dan mengukur lingkaran lengan atas anak.

### **1.6. Lokasi dan waktu**

Lokasi penelitian dilakukan di TK Inti Gugus I Cibogo dan dilakukan dari bulan Maret 2001 sampai Januari 2002.

---